

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER*  
(NHT) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI  
KELAS V SD NEGERI 104280 PULAU GAMBAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**SENI  
NPM 2002090020**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUAMTERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Seni  
NPM : 2002090020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Seni  
NPM : 2002090020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11/07/24	Perbaiki Abstrak, Perbaiki kata pengantar, Perbaiki Daftar Isi	sf
17/07/24	Perbaiki Daftar pustaka, Menambahkan hasil Pretest dan Posttest	sf
22/07/24	Perbaiki hasil pretest dan posttest, Menambahkan ttd pada silabus dan RPP.	sf
25/07/24	Perbaiki penulisan sesuai EYD, Menambahkan lampiran	sf
05/08/24	ACE Siolang	sf

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Medan, Agustus 2024  
Dosen Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Seni  
NPM : 2002090020  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**SENI**  
**NPM. 2002090020**

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



## ABSTRAK

**Seni. NPM. 2002090020. Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar . Skripsi. 2023/2024. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi di SD Negeri 104280 Pulau Gambar khususnya pada kelas V . Berdasarkan permasalahan dari penelitian yang didapatkan bahwa siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa, respon siswa selama proses pembelajaran rendah, pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Hal tersebut menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran jadi tidak efektif.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi penelitian adalah seluruh kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar yang berjumlah 32 siswa . Teknik pengambilan sampel yaitu Total Sampling yang dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil Nilai rata-rata yang diperoleh kelas *pre-test* adalah 59.25 sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh kelas *post-test* adalah 77.75. Teknik pengambilan data menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT), Keaktifan Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* ( *NHT* ) TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 104280 PULAU GAMBAR.** Sholawat beriring salam taklupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini ,penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu pada kesempatan ini , penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M. AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unviersitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penyusunan selama skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Ibu Sri Atun, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 104280 yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Melki Verawati, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 104280 yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Boirin dan Ibunda Seni Wati yang telah memberikan semangat dan tidak berhenti-hentinya berdoa, sehingga penulis sampai di tahap sekarang ini.

12. Terima kasih kepada untuk kakak dan abang penulis Rahayu dan Agus yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2020

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya. Amin.

Medan , Agustus 2024

Penulis



SENI  
NPM.202090020



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	10
2. Model Pembelajaran Number Head Together (NHT).....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran Number Head Together (NHT).....	12
b. Tujuan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT).....	14
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) .....	15
d. Manfaat Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT).....	16

e. Kelebihan & Kekurangan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT).....	17
3. Keaktifan Belajar Siswa.....	18
a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa.....	18
b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa.....	19
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa.....	20
d. Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	21
4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	23
2.2 Kerangka Teoritis.....	24
2.3 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	31
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Hipotesis.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>

4.1 Hasil Penelitian .....	36
4.1.1 Hasil Uji Validitas Lembar Observasi .....	36
1. Nilai Pretest dan Posttest .....	37
4.1.2 Syarat Pengujian .....	39
a. Uji Hipotesis .....	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	33
Tabel 3.4 Penilaian Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	33
Tabel 4.1 Hasil Nilai <i>Pretest</i> .....	37
Tabel 4.2 Hasil Nilai <i>Posttest</i> .....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 3.1 One-Group <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Design .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	52
Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	57
Lampiran 3 Materi Pembelajaran .....	62
Lampiran 4 Validasi Instrumen Lembar Observasi .....	66
Lampiran 5 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> .....	68
Lampiran 6 Hasil Lembar Observasi <i>Pretest</i> Siswa Kelas V .....	70
Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i> .....	76
Lampiran 8 Hasil Lembar Observasi <i>Posttest</i> Siswa Kelas V.....	78
Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis ( Uji t ) .....	84
Lampiran 10 Lembar Wawancara Guru .....	85
Lampiran 11 Dokumentasi Observasi .....	87
Lampiran 12 Dokumentasi.....	88
Lampiran 13 Tunitin .....	90
Lampiran 14 K1.....	91
Lampiran 15 K2.....	92
Lampiran 16 K3.....	93
Lampiran 17 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal .....	94
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Proposal .....	95
Lampiran 19 Lembar Surat Keterangan.....	96
Lampiran 20 Lembar Pengesahan hasil Seminar Proposal.....	97
Lampiran 21 Lembar Berita Acara Seminar Proposal .....	98
Lampiran 22 Lembar Revisi Berita Acara Seminar Proposal .....	99

Lampiran 23 Lembar Revisi Berita Acara Seminar Proposal .....	100
Lampiran 24 Surat Pernyataan .....	101
Lampiran 25 Surat Permohonan Riset .....	102
Lampiran 26 Surat Riset Penelitian.....	103
Lampiran 27 Surat Balasan Sekolah Penelitian.....	104



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No. Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat , bangsa dan negara . Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi kegenerasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks situ sering disebut Ilmu Pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari Pendidikan (Rahman et al., 2022).

Menurut (Hanifia Sugira & Amelia,2022) Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang beriringan dengan pola

perkembangan manusia saat ini. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran sebagai bentuk penyampaian pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat karena pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pada umumnya pendidikan dimulai dari pendidikan jenjang sekolah dasar. Tujuan pendidikan Indonesia terdapat dalam Undang-Undang yang menyebutkannya itu pendidikan Indonesia dapat mengembangkan potensi peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran disekolah dasar adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dapat mecerdaskan peserta didik baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan mau pun dalam sikap. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan rancangan yang dimana lebih dulu disusun oleh guru Apabila rancangan yang dimana disusun menjadi satu kegunaan yang utuh, maka terbentuk model pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dipisahkan proses pembelajaran disekolah itu sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dimana proses pembelajaran ini diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru agar terjadi proses pembelajaran yang efektif, perlu memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian

rupa sehingga siswa aktif dalam bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan (Tampubolon dkk., 2022).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang merancang dalam proses pembelajaran. Menurut Julaha & Erihadiana, (2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar seta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar.

Kurikulum ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata curir, dari bahasa Yunani yang artinya tempat berpacu dalam sebuah perlombaan yang di lalui oleh para kompetitor . Konsekuensinya adalah setiap peserta didik wajib memenuhi aturan main dalam perlombaan . Istilah kurikulum pada awalnya berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang kemudian diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Pengertian tersebut kemudian digunakan dalam dunia pendidikan, kurikulum adalah sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan dilembaga Pendidikan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang standard nasional pendidikan pasal 77 i, terdapat muatan wajib dalam kurikulum dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, antara lain

pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejujuran, dan muatan lokal.

Dalam KBB Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja dan berusaha. Giat dalam bekerja dan berusaha dimana dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan adalah yang bersifat fisik, maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu serangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Menurut (Badiah dkk,2020) menyatakan bahwa Keaktifan belajar siswa merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bersifat fisik serta non fisik dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Seorang siswa dikatakan memiliki keaktifan dalam suatu proses pembelajaran ketika sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, maupun pertanyaan yang diberikan dengan demikian setiap siswa mampu memahami lebih dalam lagi materi pembelajaran yang telah diberikan sehingga tugas dan tanggung jawab seorang guru dapat berjalan dengan baik. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu situasi dimana guru mampu menciptakan suasana kondusif yang menjadikan siswa mampu berpikir dan dapat mengemukakan gagasannya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 12 Januari 2024 kemudian dilakukan observasi lanjutan pada tanggal 2 Februari 2024 penulis melakukan wawancara pada guru kelas V SD Negeri 104280, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa masih tergolong rendah. Guru kelas V mengemukakan bahwa masih banyak siswa yang pasif dalam belajar, kurangnya minat belajar siswa, siswa

hanya mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan tanpa ada aktivitas belajar seperti memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran, dan guru jarang menggunakan model pembelajaran . Hal ini disebabkan oleh guru yang jarang membuat model yang bervariasi dalam pembelajaran, guru yang monoton dalam belajar, sarana belajar yang masih kurang. Rendahnya keaktifan belajar siswa berdampak pada proses pembelajaran jadi tidak efektif.

Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana didalam kelas yang mampu memotivasi siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dimana guru menerangkan materi dan siswa harus diberikan tugas yang menarik dalam berkelompok agar menjadi tertarik dan bersemangat sehingga berpikir aktif. Guru harus membawakan pembelajaran dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tujuan dalam proses pembelajaran tersampaikan. Dengan adanya model pembelajaran, siswa diharapkan bisa memiliki keinginan untuk belajar dan aktif sehingga dapat memahami pembelajaran.

Permasalahan pada siswa kelas V SD 104280 Pulau Gambar tentu harus diberikan solusi agar memahami suatu materi serta dapat memecahkan suatu permasalahan sangat dibutuhkan pada siswa dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa . cara yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat memahami suatu materi serta dapat menyelesaikan suatu masalah. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran. Penulis ini memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) .

Menurut (Fetra Bonita Sari, Risdha Amini,2020) menyatakan *Number Head Together* (NHT) adalah serangkaian pengiriman materi menggunakan konsep kelompok sebagai wadah untuk menyatukan persepsi/pemikiran siswa terhadap pernyataan yang dibuat atau disampaikan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing grup. Menurut (Auriantri & Winarti, 2024) menyatakan bahwa *Number Head Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang diskusi kelompok yang mengedepankan aktivitas untuk mencari dan melaporkan informasi kemudian dipersentasikan, dengan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok tersebut mengerjakan soal atau pertanyaan sesuai dengan nomor yang mereka dapat. Setelah menjawab soal siswa menyatukan jawaban yang sudah mereka dapatkan. Kemudian guru memanggil salah satu nomor untuk mempersentasikan jawabannya. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mengharuskan untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru Menurut (Ariadi, 2022) dengan adanya diskusi, siswa mengomunikasikan ide dalam kelompok secara lisan. Penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar akan keaktifan belajar siswa. Kurangnya keaktifan belajar siswa, salah satunya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tidak menarik sehingga siswa lebih bosan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) digunakan dengan tujuan untuk melibatkan

peserta didik menguatkan pemahaman atau mengecek pemahaman peserta didik dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa . Oleh karena itu, apakah model pembelajaran Number Head Together (NHT) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa .

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti terdahulu lakukan membuat penulis sekarang terinspirasi meneliti keaktifan siswa dengan judul pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* ( NHT ) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka muncul identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya keaktifan belajar siswa dikelas V SD Negeri 104280
2. Aktivitas belajar cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran pada siswa dikelas V SD Negeri 104280
3. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa dikelas V SD Negeri 104280
4. Guru dikelas V SD Negeri 104280 model pembelajaran yang kurang bervariasi

## **1.3 Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa dikelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar



#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas V SD Negeri 104280 ?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dikelas V SD Negeri 104280?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* ( NHT) di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Bersarkan rumusan masalah diatas penulis dapat mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Number Head Together* ( NHT ) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

## **1.6 Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat secara teoritis**

Hasil penelitian ini mempunyai kontribusi relative besar bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Memperkaya wawasan keilmuan menjadi pijakan teoritis tentang peran guru sebagai pendidik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi warga negara yang baik.

### **2. Manfaat secara praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Agar siswa memiliki keaktifan dalam belajar yang baik dapat dijalankan dilingkungan sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Bagi Guru**

Guru menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam menjalankan keaktifan belajar siswa dari proses pembelajaran, sehingga kedisiplinan siswa dapat menjadi optimal

#### **c. Bagi sekolah**

Sebagai tolak ukur bagaimana upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut (Mirdad & Pd, 2020) menyatakan bahwa Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan dalam pendidikannya. Menurut (Kaban dkk.,2020) model pembelajaran sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan pencipta situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa”.

Menurut (Syawaly & Hayun,2020) menyatakan bahwa model pembelajaran ialah sebuah pola atau pun rancangan yang dapat dipakai untuk membuat rancangan pembelajaran secara terus menerus (kurikulum), membimbing proses belajar mengajar di kelas serta merancang bahan-bahan untuk digunakan saat pembelajaran. Menurut (Nurlaeli, 2022) Menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah Pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam

proses belajar mengajar.

Menurut (Amaliyah dkk., 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu konsep yang dirangkai khusus untuk menunjang aktivitas belajar yang disusun secara sistematis dengan beberapa keunikan dan ciri khas dari setiap konsepnya. Karena model pembelajaran didesain untuk menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, kondusif, dan memudahkan mencapai tujuan. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran.

Menurut (Syihabudin & Ratnasari, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang melibatkan pola pembelajaran tertentu. Dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru, siswa, sumber belajar yang digunakan didalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada siswa. Menurut (Tibahary, 2018) menyatakan model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer.

Berdasarkan uraian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pembelajaran seperti buku yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan, kondusif, dimana peserta didik dapat berinteraksi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

## **2. Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

### **a. Pengertian model pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Menurut (Pendy & Mbagho, 2020) menyatakan bahwa *Number head Together* (NHT) adalah model pembelajaran kelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara satu siswa dan siswa lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Model pembelajaran ini harus dilaksanakan dengan memberikan penomoran sehingga setiap siswa dalam tim mempunyai nomor berbeda-beda, sesuai dengan jumlah siswa didalam kelompok. Dengan pemberian nomor tersebut, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan dapat diambil dari materi pelajaran tertentu yang memang sedang dipelajari.

Menurut (Pratiwi dkk., 2023) menyatakan bahwa “ *Number Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur Kelas tradisional”. model ini dijadikan alternative variasi model pembelajaran dengan membentuk kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa, setiap anggota memiliki satu nomor . kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama dalam kelompok dengan menunjuk salah satu nomor untuk mewakili kelompok.

Menurut (Nurbaiti dkk.,2022) menyatakan bahwa“*Number Head Together*(NHT) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan nomor yang ditaruh dikepala untuk bekerja sama dalam mengungkapkan pendapat yang saling

berkaitan”. Menurut (Ica Novita Sari dkk.,2022) model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang mengacu pada kelompok belajar siswa , tersendiri, serta mempunyai nomor yang berbeda dalam setiap kelompok.

Menurut (Septrima & Lena,2020) menyatakan bahwa model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah suatu pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah satu materi pembelajaran, yaitu dengan cara memberikan nomor kepada peserta didik, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk difikirkan bersama dalam kelompoknya dan gurumemanggil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan yang diajukan untuk seluruh kelas. Menurut (Rutcahyati, 2022) model pembelajaran yang pengarahannya, buat kelompok, heterogen, dan setiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar ( untuk tiap kelompok sama tapi untuk tiap siswa tidak sama sesuai dengan nomor siswa, tiap siswa dengan nomor sama mendapat tugas yang sama, kemudian bekerja kelompok, persentasi kelompok, dengan nomor siswa yang sama sesuai dengan tugas masing-masing sehingga terjadi diskusi kelas, kuis individual, dan buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan reward.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *NumberHead Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran yang tergolong dalam kelompok yang dimana setiap kelompok diberi nomor urut, Partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong semangat dan percaya diri siswa untuk meluangkan ide jawaban yang tepat.

**b. Tujuan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Menurut ( Nurwadani dkk.,2021) Tujuan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu untuk meningkatkan kerja sama siswa, model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran.

Menurut ( Redasi,2021) Tujuan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah memungkinkan siswa untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat . Selain itu ,*Number Head Together* (NHT) juga meningkatkan kerjasama antar mahasiswa.

Menurut( Sari dkk., 2022) menerangkan tujuan pembelajaran *Number Head Together* ( NHT) yakni pengaruhi pola interaksi partisipan didik supaya bisa tingkatkan kemampuan akademik. Pola interaksi tersebut ialah wujud penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru, apakah partisipan membolehkan bisa menuntaskan tugas secara kelompok, hingga tiap kelompok butuh mempunyai tanggung jawab solidaritas dengan kelompoknya, sehingga membangun interaksi antara partisipan didik yang lain.Tidak hanya itu, salah satu partisipan didik hadapin kesusahan, partisi pandidik lain bertanggung jawab buat menolong temannya membongkar permasalahan tersebut. Tidak hanya itu kemampuan akademik yang diartikan ialah aktivitas dialog yang membolehkan partisipan didik buat bertukar benak dengan anggota yang lain, Perihal itu, menjadikan bertambahnya pengetahuan untuk partisipan didik yang lain semulataidak tau jadi tau. Jadi secara universal model *Number Head Together*



(NHT) bertujuan untuk meningkatkan pola interaksi partisipan didik dalam wujud bertukar benak ( sharing ilham ) atau pun bisa berikan masukan jawaban partisipan didik yang lain menunaskan perkara dari guru secara berkelompok supaya menemukan peluang menanggapi rata cocok penomoran tiap anggota kelompok.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Number Head Together ( NHT ) bertujuan untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan jawabanyang palingt epat

### **c. Langkah–langkah Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Penerapan model pembelajaran merujuk pada konsep kagen dengan tiga langkah ,anatar lain:1).pembentukan kelompok;2). Diskusi masalah;3).Tukar Jawaban antar kelompok

Menurut (Nurwadani dkk.,2021) Langkah–langkah penerapan *Number Head Together* (NHT) antara lain yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan kuis secara individual kepada siswa untuk mencapatakan skor awal
3. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor/nama.
4. Guru mengajukan permasalahan untuk dipecahkan bersama kelompok

5. Guru mengecek pemahaman permasalahan siswa dengan menyebutkan salah satu nomor ( nama ) anggota kelompok untuk menjawab yang merupakan perwakilan dari kelompok
6. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran.
7. Guru memberikan tes/kuis kepada siswa secara individual
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis selanjutnya.

Menurut ( Sharly Hotmaida dkk., 2021 ) ada pun model pembelajaran

*Number Head Together* ( NHT ) antara lain sebagai berikut :

1. Siswa dibagi dalam kelompok setiap kelompok mendapatkan nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok dapat mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang di panggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

#### **d. Manfaat Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Menurut (Ningsih dkk., 2022) manfaat *Number Head Together*(NHT) menurut antara lain melibatkan peserta didik dalam belajar, menumbuhkan kepemimpinan peserta didik, dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Menurut menurut (Ikrom & Aripin, 2022) manfaat model pembelajaran

*Number Head Together* (NHT) antara lain peningkatan rasa harga diri, meningkatkan kemampuan komunikasi, memperbaiki kehadiran peserta didik, penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar, perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, konflik pribadi berkurang, pemahaman yang lebih mendalam, hasil belajar lebih tinggi.

Berdasarkan menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa manfaat model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan percaya diri siswa, pemahaman yang lebih dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang tinggi.

***e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT)***

Menurut (Rambe dkk.,2023) Beberapa kelebihan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) antara lain:

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Mampu memperdalam pemahaman siswa
3. Melatih tanggung jawab
4. Menyenangkan siswa dalam belajar
5. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa
6. Meningkatkan rasa percaya diri siswa
7. Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama
8. Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi
9. Menghilangkan kesenjangan antara pintar dengan tidak pintar

### **3. Keaktifan Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut (Tampang dkk., 2023) aktif artinya rajin belajar, berusaha dan mampu beraksi dan bereaksi. Belajar siswa adalah tipe belajar kelompok yang mengikutsertakan siswa dalam bertindak melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran melalui pengaktifan aspek jasmani dan rohani.

Menurut (Nurfatimah et al., 2020) Keaktifan belajar siswa adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran , seperti diskusi, mendengarkan penjelasan, memecahkan masalah, aktif dalam mengerjakan tugas membuat laporan dan mampu mempersentasikan hasil laporan.

Menurut (Tondok dkk.,2023) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara emosional dan intelektual sehingga mampu bergabung secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut (rahmayanti dewi, 2021) menyatakan bahwa keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa.

Menurut (Pendidikan Luar Sekolah dkk.,2022) menjelaskan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu proses pembelajaran yang menuntut siswa

untuk ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membuat tingkah laku siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat berperan aktif atau ikut terlibat dalam suatu pemecahan masalah pada proses pembelajaran.

#### **b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut (Areopagus,2020) ada pun cirri-ciri keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran yaitu: bertanya, menemukan gagasan, mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri, mencari atau memberikan informasi, membuat kesimpulan, adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa, adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri, adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal, keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya, keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk partisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar, penampilan berbagai usaha/kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga mencapai keberhasilannya, serta kebebasan/keleluasaan melakukan hal tersebut diatas tanpa tekanan guru/pihak lainnya (kemudian belajar ).

Menurut (Palili, 2022) adapun cirri-ciri keaktifan belajar siswa yaitu keinginan dan keberanian menampilkan perasaan, keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar.

Berdasarkan menurut para ahli diatas peneliti menyimpulkan cirri-ciri keaktifan belajar siswa yaitu keinginan dan keberanian menampilkan perasaan, keberanian menampilkan minat, serta kesempatan untuk partisipasi dalam kegiatan persiapan proses kelanjutan belajar.

### **c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut (Hasanah & Himami,2021) menyatakan ada lima hal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yatu;

#### **a. Stimulus Belajar**

Stimulus belajar yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam mengatasi suatu masalah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada proses belajar mengajar dikelas.

#### **b. Perhatiandan Motivasi**

Perhatian dan motivasi yaitu pemusatan padamateri yang sedang disampaikan oleh guru sehingga siswa lebih fokus pada pembelajaran yang disampaikan.

#### **c. Respon yang dipelajarinya**

Respon yang dipelajarinya yaitu aktivitas yang dilakukan siswa setelah memproses rangsangan dari guru mau pun teman belajarnya

#### **d. Penguatan**

penguatan yaitu respon terhadap suatu prilaku yang dapat meningkatkan perilaku positif dalam proses belajar siswa dikelas sehingga memotivasi belajara siswa lebih besar.

e. Pemakaian dan Pemandangan

pemakaian dan pemandangan yaitu respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan.

**d. Indikator Keaktifan Belajar Siswa**

Menurut (Hanaunnadiya & Huda,2023) klasifikasi indikator keaktifan belajar siswa yakni(1).kegiatan visual, (2).kegiatan lisan, (3).kegiatan mendengarkan, (4).kegiatan menulis, (5).kegiatan motorik,(7). kegiatan mental dan emosional.

Menurut (Dadi & Kewa, 2020) menyebutkan beberapa indikator keaktifan belajarsiswa seperti membantu kelompok kecil, mengerjakan tugas bersama, bertukar pikiran dalam kelompoknya.

Menurut (Jovita Bunga Kurnia Putri Sutaryo dkk.,2023) menyebutkan indikator keaktifan belajar siswa yaitu siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa memerlukan kerja sama dalam kelompok, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelas maupun kelompok, kemampuan siswa mendengar.

Berdasarkan menurut para ahli diatas peneliti memilih indikator keaktifan belajar siswa menurut (Hanaunnadiya & Huda,2023) karena dapat melatih kesiapan siswa, kerja sama dan berdiskusi dalam memecahkan permasalahan yang diberikan guru serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

**4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

**a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Menurut (Masruri dkk., 2020) menyatakan bahwa IPA berasal dari kata *natural science*. *Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. IPA atau *sains* secara umum dapat dikatakan sebagai pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. IPA yang dimaksud pengetahuan alam itu sendiri sudah jelas yang dimana artinya pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya.

Menurut (Putri & Syofyan, 2019) menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan sesuatu yang bersifat benda yang tersusun secara teratur dan berupa kumpulan dari hasil penelitian dan eksperimen. Ipa bukan hanya sekedar dari kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup saja, tetapi memerlukan kegiatan atau keterlibatan fisik, cara berpikir dan bagaimana memecahkan masalah. Ipa juga yang berhubungan dengan fakta-fakta yang terjadi pada alam atau dengan lingkungan di sekitar .

Menurut (Putu Dewi Primayanti dkk., 2021) menyatakan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam . IPA adalah pengetahuan khusus yang dengan melakukan eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. IPA merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan Ipa adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa alam atau kejadian alam yang ada disekitar agar siswa



mempunyai pengetahuan gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui kegiatan serangkaian proses ilmiah antara penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan.

#### **b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

Menurut (Itaria & Somantri, 2020) tujuan pembelajaran IPA adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPA seperti meningkatkan efektifitas pembelajaran, minat dan motivasi, dan penguasaan kompetensi pembelajaran IPA:Yaitu pemahaman tentang alam, keterampilan IPA, sikap ilmiah, dan bekal pengetahuan IPA. 2). Mengembangkan dan memperluassubtansimateri IPA dalam pembelajaran dan penguasaan keterampilan IPA. Maka pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual menjadi pilihan yang tepatsecara proses untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna yang akan mendukung pencapaian kualitas pembelajaran IPA yang optimal.

Menurut (Supriatna dkk., 2020) tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu : 1). Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam cipta-Nya 2). Mengembangkan pengetahuan, dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. 3). Mengembangkan rasa ingintahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4). Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. 5). Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam

6). Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. 7). Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

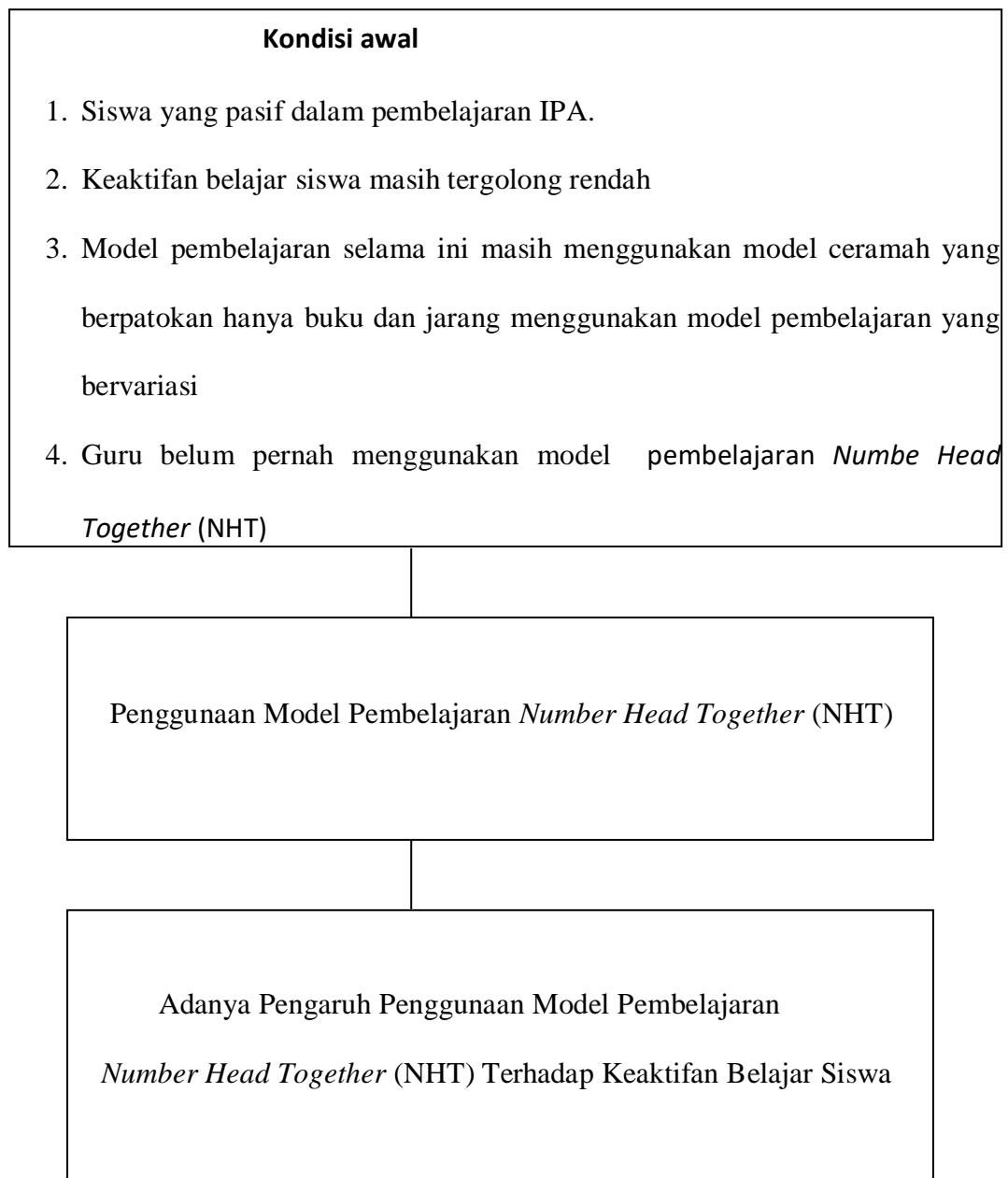
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk memahami pembelajaran IPA dengan materi dan mengembangkan ketrampilan dan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menggali alam semesta dengan segala isinya , dengan tujuan pembelajaran IPA ini siswa diharapkan dapat mengetahui kejadian alam sekitar, dan materi IPA lainnya.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Keaktifan belajar siswa dikelas V SD Negeri 104280 pada kondisi awal masih mengalami permasalahan yaitu banyak siswa yang pasif dalam belajar , kurangnya minat belajar siswa, siswa hanya mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan tanpa ada aktivitas belajar seperti memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan gurudalam proses pembelajaran , guru juga kurang kreatif dalam menggunakan metode,model maupun strategi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa . Dengan begitu keaktifan belajar siswa masih rendah. Keaktifan belajar siswa merupakan adanya aktivitas dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik pengetahuan keterampilan maupun sikapnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila rendahnya keaktifan belajar siswa maka proses pembelajaran berjalan tidak efektif.Yang kita ketahui bahwa setiap pembelajaran siswa harus aktif.

Dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan didalam kelas, agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga siswa tidak membosankan dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) proses pembelajaran tidak membosankan. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang membagi siswa dalam kelas menjadi beberapa kelompok dengan memberikan nomor yang nantinya dipilih secara acak oleh guru, sehingga setiap kelompok bertanggung jawab dalam diskusi kelompok. Diharapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) selain membuat siswa menjadi aktif diharapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat memberikan efek terkait keaktifan belajar siswa kelas V di SD Negeri 104280. Kemudian untuk mencapai keaktifan belajar siswa, maka model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) digunakan pada penelitian memberikan pengaruh dan memberikan semangat belajar pada siswa Kelas V SD 104280.

Berdasarkan uraian diatas,maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan berdasarkan oleh datanya. Hipotesis disusun berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan kerangka konseptual adalah sebagai jawaban sementara yaitu ada perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar . rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan rumus criteria pengujian hipotesis sebagai berikut .

Ha : Adanya pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa dikelasV SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

Ho: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa dikelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Pemahaman yang muncul dalam penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eskperimen.

Menurut (Sugiyono,2021) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada sifat filsafat positifisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-experimental yaitu dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest* . penelitian ini dilakukan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan *pretest* mengenai keaktifan belajar siswa untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian kelas eksperimen akan diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Setelah selesai diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan *Number Head Together* (NHT)

$O_1 \times O_2$

Sumber: (Setiawan,2022)

**Gambar 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design**

**Keterangan :**

$O_1$  :Nilai *Pretest* (sebelum diberi *treatment* )

X :Pemberian *treatment* kepada siswa

$O_2$  :Nilai *Posttest* (setelah diberikan *treatment* )

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104280 yang terletak di jalan Pulau Gambar Dusun XII, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai 20992. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian ini dimulai November sampai Agustus..

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Nov	Des – Jan	Feb	Mar- Apr	Mei	Jun- Jul	Agust
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penulisan Hasil							
9	Bimbingan Skripsi							
10	Sidang Meja Hijau							

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono,2021) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi yang dimaksud sebagai keseluruhan subyek/obyek yang dijadikan sebagai sumber data dengan cirri-ciri sebagai orang, benda kejadian dengan waktu, tempat, sifat atau cirri-ciri yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri104280 Pulau Gambar . yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 15 dan siswa perempuan berjumlah 17.

#### **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sensus atau teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Alasan mengambil teknik total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas V SD Negeri 104280 dengan jumlah sebanyak 32 siswa.



**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian**

Sekolah	Kelas	Jumlahsiswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SD Negeri 104280	V	15	17	32

(Sumber Data : TU SD Negeri 104280)

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi oleh hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel penelitian dibagi menjadi dua ( dua ) jenis yakni variabel independen ( X ) dan variabel dependen ( Y ) . Adapun variabel dalam penelitian adalah

#### 1. Variabel Independen ( X )

Variabel Independen yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen ( terikat ). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Number Head Together* ( NHT ) .

#### 2. Variabel Dependen ( Y )

Variabel Dependen yaitu atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas ( respon ) . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keaktifan Belajar Siswa.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variabel utama penelitian. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Number Head Together* ( NHT ) adalah salah satu model pembelajaran yang tergolong dalam kelompok yang dimana setiap kelompok diberi nomor urut ,sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong semangat dan percaya diri siswa untuk meluangkan ide jawaban yang tepat dan dapat bertanggung jawab kepada kelompoknya.
2. Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar berbobot fisik aktivitas mental siswa yang melibatkan siswa secara intelektual dan emosional sehingga benar-benar dalam belajar yang berupa kombinasi ranah kognitif karena efektif dan ranah psikomotorik serta dimana setiap siswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif atau ikut terlibat dalam suatu pemecahan masalah pada proses pembelajaran .

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono,2021) instrument merupakan suatu alat yang digunakan peneliti dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

#### 1. Lembar Observasi

Teknik pengumpulan data observasi peneliti dapat mengamati keaktifan belajar siswa. Observasi yang digunakan peneliti ini adalah observasi yang

Berperan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan siswa.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor Soal
Kegiatan Visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca buku dari sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA</li> <li>2. Siswa memperhatikan pelajaran guru yang disampaikan</li> </ol>	1,3
Kegiatan Lisan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru</li> <li>2. Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran diakhir.</li> </ol>	5,13,14
Kegiatan Mendengarkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan</li> <li>2. Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi</li> </ol>	2,7
Kegiatan Menulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru</li> </ol>	12
Kegiatan Motorik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru</li> <li>2. Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya depan kelas</li> </ol>	4,10
Kegiatan Mental	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan</li> <li>3. Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru</li> <li>4. Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak</li> </ol>	11,6,9
Kegiatan Emosional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok</li> </ol>	8

**Tabel 3.4 Penilaian Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

*Sumber:(Rizal,2018)*

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase untuk mengetahui seberapa besar penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA . Menurut (Sugiyono, 2021) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

#### **1. Uji Validitas Ahli**

Menurut (Sugiyono,2021) Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang dibuat sesuai dengan kisi-kisi serta dapat mengukur keaktifan yang berbeda dari setiap peserta didik. Pada instrument ini digunakan ialah instrumen non-tes sehingga menggunakan validasi kontruksi (construct).Dalam pengujian validasi kontruksi dapat digunakan pendapat para ahli (Experts Judgement) untuk menelaah apakah materi sesuai dengan variabel yang akan diukur, hal ini meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar(PGSD).

#### **2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan dari analisis data yang sudah dilakukan sebelumnya.Uji hipotesis dilakukan setelah uji validasi yang dinyatakan valid, maka uji hipotesis dilakukan. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara variabel x dan variabel y sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan uji-t Paired Sampel Test deangan bantuan SPSS 22.0 For Windows. Adapun syarat yang dilakukan untuk melihat nilai signifikan (Sig) yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima.

Terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  ditolak.

Tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Uji Hipotesis Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program SPSS

22.0 for windows.

Berikut langkah-langkah dalam menghitung Paired Sampel T-Test menggunakan SPSS 22.0 for windows:

1. Buka lembar kerja SPSS. Kemudian klik *Variabel View* pada barisan kolom Name ketikkan “ Pretest “. Pada kolom Decimals , set ke angka 0 . Pada baris keduakolom Name . “ Posttest “ . pada kolom Decimals , set ke angka 0 , dan kolom lain diabaikan.
2. Uji Kemudian klik data view untuk menginput data yang ada di excel, populasi siswa kelas V.
3. Setelah seluruh data selesai diinput, selanjutnya klik analyze, pilih Compare Means, lalu klik Paired Sampel T-test, maka akan muncul kotak dialog.
4. Pindahkan variabel “Posttest” kekotak paired variabel di Variabel 1, kemudian “Pretest “ kevariabel 2 dengan mengklik kotak panah. Abaikan tombol-tombol yang lainnya dan klik OK, maka akan muncul putput tersebut.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil nilai observasi awal (Pretest) dan nilai akhir (Posttest) peserta didik yang diamati oleh pengamat (peneliti) didalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan model pembelajaran. Setelah mendapatkan skor hasil dari observasi awal, lalu peneliti melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) sehingga mendapatkan skor hasil dari observasi akhir. Dengan dilakukannya pengamatan menggunakan lembar observasi peneliti akan mengetahui sampai sejauh mana keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 104280. Sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap setiap indikator dalam instrumen penelitian yang nantinya akan diamati oleh peneliti.

##### 4.1.1 Hasil Uji Validasi Lembar Observasi

Uji validasi lembar observasi merupakan penelitian terhadap lembar pengamatan yang akan diberikan kepada peneliti sebagai pengamat siswa. Sebelum lembar observasi di uji cobakan, lembar observasi di validasi terlebih dahulu kepada validator. Validasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi, kritik, dan saran agar lembar observasi yang dikembangkan peneliti menjadi instrumen penelitian yang bermutu dan layak digunakan. Adapun perhitungan

hasil persentase kelayakan lembar observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{54}{56} \times 100 \%$$

$$P = 0,96 \times 100 \%$$

$$P = 96\%$$

Berdasarkan hasil Perhitungan presentase kelayakan, 14 butir pernyataan yang ada diinstrumen lembar observasi diperoleh 96% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dalam penelitian ini dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu revisi

### 1. Nilai Pre-test dan Post-test

Data penelitian ini diperoleh dari lembar observasi pada mata pelajaran IPA dalam proses pembelajaran. Sehingga diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Nilai *Pre-test***

Interval	Frekuensi	Persentase
42-43	1	3%
44-45	2	7%
48-49	2	7%
50-51	3	10%
52-53	2	7%
54-55	3	10%
56-57	2	7%
58-59	1	3%
60-61	2	7%
64-65	3	10%
66-67	1	3%
68-69	2	7%

Interval	Frekuensi	Persentase
74-75	1	3%
76-77	3	10%
78-79	2	7%
Rata-rata		59.25
Tertinggi		78
Terendah		42

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa hasil nilai keaktifan belajar tidak menggunakan perlakuan diperoleh skor tertinggi yaitu 78 dan skor terendah 42, adapun nilai rata-rata sebesar 59.25

**Tabel 4.2 Hasil Nilai *Post-test***

Interval	Frekuensi	Persentase
66-67	4	15%
68-69	1	4%
70-71	3	11%
72-73	1	4%
74-75	2	7%
76-77	3	11%
78-79	2	7%
80-81	1	4%
82-83	3	11%
84-85	1	4%
86-87	1	4%
88-89	1	4%
90-91	2	7%
92-93	2	7%
Rata-rata		77.75
Tertinggi		92
Terendah		66



Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa hasil nilai keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) diperoleh skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah 66, adapun nilai rata-rata 77.75

#### 4.1.2 Syarat Pengujian

##### a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Paired Sampel T-test*) Yang jumlah sampel 32 siswa melalui lembar observasi berupa *Pre-test* dan *posttest*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima. Maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis atau uji t :

**Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis**

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test-Posttest	-18.50000	8.99103	1.58941	-21.74161	-15.25839	-11.640	31	.000

Untuk melihat hasil pengujian hipotesis, dapat dilihat pada table 4.3 dalam table tersebut nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak . Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di

kelas V.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kelas yaitu dengan nilai observasi awal (Pretest) dan nilai akhir (Posttest) yang dimana hasil pretest atau sebelum perlakuan peneliti tidak menggunakan model pembelajaran apapun hanya secara alamiah, sedangkan hasil posttest atau sesudah perlakuan peneliti menggunakan model pembelajaran yakni *Number Head Together* (NHT) untuk memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas V dari 32 responden.

### **1. keaktifan Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran**

#### ***Number Head Together* (NHT)**

Pada hasil lembar observasi dari hasil Pretest (lampiran 5) menunjukkan keaktifan belajar siswa yang terbilang rendah 5 siswa yang memiliki nilai yang diatas kompetensi yang telah ditentukan yakni 75. Hasil lembar observasi menunjukkan bahwa tabel 4.1 menunjukkan nilai pretest memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rendahnya nilai yang diperoleh.

### **2. Keaktifan belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model pembelajaran**

#### ***Number Head Together* (NHT)**

Kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Number head Together* (NHT) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa (lampiran 7) hasil penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) menunjukkan nilai yang signifikan dalam kenaikan nilai pada keaktifan belajar siswa terdapat 21 siswa

memiliki nilai yang sangat baik . Tabel 4.2 menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) hasil lembar observasi menunjukkan nilai posttest mengalami kenaikan nilai yang drastis sebelum menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), tabel 4.2 menunjukkan nilai rata-rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest

### **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)**

Berdasarkan hasil dari uji t ( Paired Sampel T.test), model pembelajaran Number Head Together (NHT) (X) dan keaktifan belajar siswa (Y) didapatkan nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar .

Adapun data lembar observasi keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran yang telah diberikan kepada 32 responden nilai rata-rata awal (Pretest) sebesar 59.25 kemudian setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) nilai rata-rata akhir (posttest) sebesar 77.75 berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa yang dipaparkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan nilai yang tidak menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rutcahyati, 2022) tentang pengaruh model pembelajaran *Number Head Together*

(NHT) memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan nilai yang tidak menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rutcahyati, 2022) tentang pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Penelitian (Rohmah, 2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada keaktifan belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Keaktifan belajar siswa dapat meningkat dipengaruhi oleh model yang menarik yakni model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang dituntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal lain juga dipengaruhi karena sebelumnya guru belum pernah menerapkan model pembelajaran ini, sehingga siswa antusias untuk belajar. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) lebih baik dan lebih efektif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model *Number Head Together* (NHT) dapat mempermudah pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan. Peserta didik mudah menemukan materi yang sulit apabila mereka saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menyelesaikan masalah menjadi lebih baik.

#### 4.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa kemampuan peneliti dalam menyajikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam keaktifan belajar siswa sepenuhnya sempurna masih memiliki keterbatasan

yakni :

1. Peneliti melakukan penelitian didalam kelas hanya mengukur keaktifan belajar siswa saja.
2. Pemilihan sampel yakni siswa kelas V yang sudah aktif dalam proses pembelajaran namun dalam penelitian ini sebaliknya.
3. Materi yang diajarkan dalam penelitian berlangsung hanya membahas materi sumber energi panas dan perpindahan kalor.
4. Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran setelah perlakuan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikembangkan pada sebelumnya dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian sebelum menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan rendahnya nilai yang diperoleh.
2. Berdasarkan hasil pengujian sesudah menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) menunjukkan nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest
3. Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan Paired Sampel T-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V Negeri 104280 Pulau Gambar . berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada uji t perhitungannya menunjukkan pada taraf signifikan antara lain didapatkan nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas V.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Dihaarpkan untuk lebih memperhatikan saran dan prasarana sekolah demi menunjang pembelajaran pada siswa dan dapat lebih maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

### 2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru untuk menyiapkan inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa tidak hanya menggunakan model tetapi juga bisa menggunakan metode maupun media pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, perbanyak minat dalam belajar, selalu merespon ketika guru sedang mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta belajar lebih giat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk dikembangkan atau dieskspolarasi ulang mengenai keaktifan belajar siswa lainnya sehingga apakah model pembelajaran *Number head Together* (NHT) dapat berhasil diterapkan , sehingga untuk hasil peneliti selanjutnya diharapkan lebih akurat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Areopagus, J. (2020). *Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Smk*. 18(1), 127–134.
- Auriantri, S. S., & Winarti, W. (2024). ... Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA .... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 3429–3436. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12923%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/12923/9913>
- Badiyah, Umi, Setyawan, A. C., & Tyasmiarni. (2020). Studi Permasalahan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Socah 4 Kabupaten Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 169–174. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1029>
- Dadi, A. F. P., & Kewa, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 357–366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.703>
- Djuwita, P. D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Nilai. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 150–156. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i1.14101>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurna lbasicedu. Jurnal Basicedu*, 5(1), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hanaunnadiya, F., & Huda, C. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Kuis Interaktif Pada Tema 7 Siswa Kelas II SDN 1Bugo. *Jurnal Pendidikan*, 3(5), 76–87.
- Hanifia Sugira, & Amelia, C. (2022). Upaya Meningkatkan Membaca Cepat Siswa Melalui Metode SAS (Structural Analytic Syntactic) Kelas II SDN 3 Kutacane Perapat Timur. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(2), 60–75. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i2.740>
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Ica Novita Sari, Edhy Rustan, & Muhammad Ihsan. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran NHT (Numbered Heads Together) Terintegrasi Games Pada



- mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *ELBidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 4(1), 120–134. <https://doi.org/10.33367/jiee.v4i1.250>
- Itaria, & Somantri. (2020). Jurnal manajer pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15(03), 1–9.
- Ikrom, F. D., & Aripin, F. Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal JP3M (PGSD, PJKR, PPKN Dan...,03* (01), 63–77. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jp3m/article/view/276>
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Nasional. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 133–144. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.449>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.57>
- Kamza, M., Husaini, & Ayu, I. L. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1347>
- Lama Bawa, D. (2018). Membumikan Teologi Kerukunan (Mengkomunikasikan Makna Rukun Dan Konsep Tri Kerukunan). *Jurnal Al-Nashihah*, 2(1), 1–12. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-nashihah/article/view/4878>
- Masruri, M., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Ghufro, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Kyai Hasyim Surabaya. *Jurnal Reforma*, 8(2), 247. <https://doi.org/10.30736/rf.v8i2.219>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Ningsih, A. Y., Japar, J., & Wahyuningrum, E. (2022). Pengaruh strategi pembelajarankooperatif (NHT VS STAD) dan percaya diri terhadap hasil belajar matematika siswa disekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 300. <https://doi.org/10.29210/30031831000>
- Nurbaiti, N., Loria Cenora, C., & Lubis, M. S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar PPKn menggunakan Model Number Head Together (NHT) Di Kelas Iv Sd Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(3), 153–161. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.1024>
- Nurfatimah, N., Hamdian Affandi, L., & Syahrul Jiwandono, I. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi.
- Jovita Bunga Kurnia Putri Sutaryo dkk., 2023, 2(3), 153\_161. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.1024>

- Nurfatimah, N., Hamdian Affandi, L., & Syahrul Jiwandono, I. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>
- Nurlaeli, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP. *Tsaqofah*, 2(1), 23-30. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.253>
- Nurwadani, P. A., Syarifuddin, S., Gunawan, G., & Dusalan, D. (2021). Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri Kota Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 25-38. <https://doi.org/10.53299/diksi.v2i1.100>
- Palili, S. (2022). Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 16 Makassar. *Fitrah Jurnal Studi Pendidikan*, 8(1), 39-56.
- Pendidikan Luar Sekolah, J., Negeri Surabaya, U., Firdaus, F., Ishom, M., Widiyanto, E., Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Gedung O- -L., & Lidah Wetan Sby Kode Pos, J. (2022). Belajar Masyarakat (Pkbm) Se-Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 6(1), 14-20. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls>
- Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165-177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331-4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Pratiwi, F., Harahap, R., & Nurbaiti, N. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Number Head Together (Nht) Materi Sumber Energi Pada Siswa Kelas Iv Sdn 200107/10 Padang sidimpuan. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(2), 409-419. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.348>
- Putri, S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, X, 1-11.
- Putu Dewi Primayanti, L., Yulia Angga Dewi, P., Dasar Triamerta, S., & Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, S. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Semester I Sekolah Dasar Triamerta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 145-154. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Rahma dayanti dewi, hartoyo agung. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rohmah, F. D. (2020). the Influence of Numbered Heads Together (Nht) Cooperative Learning Model on the Participation in Learning Social Sciences. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(20).
- Rambe, N., Pricilia, G. M., & Nasution, S. R. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Nht (Numbered Head Together) Pada Tema 7Subtema 1Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Bagi siswa kelas Iv Sd Negeri100308 Panompuan. *Jurna IJipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*,3(2),328–338.<https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i2.542>
- Redasi, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 453.<https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.40036>.
- Rusydi, I., & Zolehah, S. (2018). Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian. *Journal for Islamic Studies*, 1(1), 170–181.<https://doi.org/10.5281/zenodo.1161580>
- Rutcahyati, C. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA*.622.
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117.<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>
- Sari, F. W., Damayanti, I. P., & Sutriyani, W. (2022). Peran Guru dalam Menerapkan Model Kooperatif Learning Tipe NHT (Numbered Head Together) di Sekolah Dasar. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i1.1268>
- Septima, Y., & Lena, M. S. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) di Sekolah Dasar. *E-Journal Pembelajaran Inovasi*,*Jurnal...*,4(Ktsp2006),2382–2390.<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10472>
- Setiawan,F.,Purnama ningsih, I.R., & Sumarno,A.(2022). Penerapan Media Pembelajaran Teknik Dasar Passing Sepak bola Berbasis Android di SMPN 3 Cikarang Utara *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 415–420.<https://doi.org/10.5281/zenodo.7002844>
- Sharly Hotmaida, H., Zainil, M., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Hasil Belajar PadaTema 8 Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV SD Negeri 20 Indarung Kota Padang *Jurnal Pendidikan Tambusai*,5(2),3268–3277.<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1383>

- Syawaly, A. M., & Hayun, M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.10-16>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Sheilliarika, W. A., Maryani, S., & Hendi, E. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna . *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43–48.
- Supriatna, A., Kuswandi, S., & Sopyan, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Energi Alternatif Melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 12–25. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.273>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D-mpkk* (cetakan 4). Prof. Dr. Sugiyono.
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1748>
- Tampang, Y., Sulo, V. P., Jevita, & Bangun, M. (2023). Mengatasi Kenakalan Siswa Melalui Pendidikan Karakter Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 590–597. <https://jip.joln.org/index.php/pendidikan/article/view/62/6>
- Deskripsi Kelas VII. *Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 298–305. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1****SILABUS****TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

Sekolah : SD Negeri 104280

Kelas / Semester : V / 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema 2 : Manusia dan Lingkungan

**Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, dan konseptual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya disekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual, dan konseptual dalam bahasa yang jelas , sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran
PPKn	<p>f. Menghargai kewajiban hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5.3 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.2.1 Menerima kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2.2 Menjalankan kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban, hak, dan tanggung jawab masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara</li> <li>• Membaca dan mempersentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban</li> <li>• Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

Bahasa Indonesia	<p>3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis dan visual</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (eksplanasi)</p> <p>3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan</p> <p>4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dengan tepat</p> <p>4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik</li> <li>• Teks nonfiksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf</li> <li>• Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks</li> <li>• Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya.</li> </ul>
IPA	<p>3.6 Merapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor</p>	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor</p> <p>3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok setiap kelompok mendapatkan nomor</li> <li>• Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok dapat mengerjakannya</li> </ul>



				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya /mengetahui jawabannya</li> <li>• Guru memanggil salah satu nomorsiswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka</li> </ul>
IPS	<p>1.7 Menganalisis bentuk-bentuk untuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan</p> <p>3.2.2 Mengetahui bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya</li> <li>• Menuliskan hasil pengamatan</li> </ul>

	pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, ekonomi masyarakat Indonesia	4.2.2 Mendiskusikan bentuk interaksi manusia dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi		observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan
Seni Budaya dan Prakarya	1.8 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	3.2.1 Mengetahui jenis-jenis tangga nada 3.2.2 Mengidentifikasi tangga nada pada sebuah lagu 4.2.2 Menyanyikan lagu daerah sesuai dengan tangga nada 4.2.3 Membawakan lagu-lagu daerah dengan iringan musik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tangga nada</li> <li>• Lagu-lagu daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati nada-nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang didengarkan</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga nada pentatonic</li> <li>• Menyanyikan lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik</li> </ul>

**Penelit**

*Ehas*

**SENI**

Npm. 2002090020

**Pulau Gambar, Januari 2024**  
**Guru Kelas V**



**Melki Verawati, S.Pd**

NIP. 198705052023212041

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**



**SRI ATUN, S. Pd**

NIP. 19740201 200502 2 001

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah : SD Negeri 104280

Kelas / Semester : V / II

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor

Pembelajaran : 1 ( Satu )

Fokus pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 2X35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI ( KI )

1. Menerima dan menjalankan tugas yang diikutinya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan tuhan dan keinginannya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas , sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam kegiatan mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR

### IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3.6.1 Menemukan sumber-sumber energi panas pada alat yang digunakan sehari-hari
	3.6.2 Menganalisis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Melaporkan hasil pengamatan untuk mengetahui macam-macam perpindahan kalor

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dan media cetak atau elektronik	3.1.1 Menelaah informasi dan bacaan teks dengan mencari kata-kata kunci secara tepat.
	3.1.2 Menyimpulkan informasi pada bacaan teks eksplanasi dengan benar
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) media cetak elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Membuat peta konsep dan menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dan media cetak secara tepat

## C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah menyimak penjelasan guru, siswa mampu memahami tentang sumber energi panas dan perpindahan kalor dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menemukan sumber energi panas pada alat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menganalisis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

- Setelah berdiskusi , siswa mampu menjelaskan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari dengan benar .

#### D. Metode Pembelajaran

- Model : Number Haed Together ( NHT ), diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### E. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan BukuSiswa Kelas V, Tema 6 : Panas dan Perpindahannya, BukuTematikTerpaduKurikulum 2013 (Revisi 2017 ), Jakarta : Kementerian Pendidikan Dan kebudayaan.

#### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam</li> <li>• Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar siswa dan guru mengkondisikan keadaan kelas</li> <li>• Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru melakukan apersepsi pembelajaran</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk Ice breaking</li> <li>• Guru menyampaikan bahwa topic yang akan dibahas hari ini adalah“</li> </ul>	10 menit

	<p>Sumber energi panas dan perpindahan kalor”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membuka bukunya</li> <li>• Guru menjelaskan materi tentang sumber energi panas dan perpindahan kalor</li> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok setiap kelompok mendapatkan nomor</li> <li>• Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok dapat mengerjakannya</li> <li>• Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.</li> <li>• Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.</li> </ul>	35 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah “maju tak gentar “ untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran hari ini, dan berdoa dipimpin ketua kelas.</li> </ul>	10 menit
------------------	---	----------

### G. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : Menyebutkan nilai-nilai luhur pancasila
3. Penilaian Keterampilan : Hasil Penilaian Persentasi Kelompok

**Pulau Gambar, Januari 2024**

**Peneliti**

*Eha*

**SENI**

Npm. 2002090020

**Wali Kelas V**



**Melki Verawati, S.Pd**

NIP. 198705052023212041

**Kepala Sekolah  
SD Negeri 104280**



**SRIATUN, S. Pd**

NIP. 19740201 200502 2 001

### Lampiran 3

#### Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

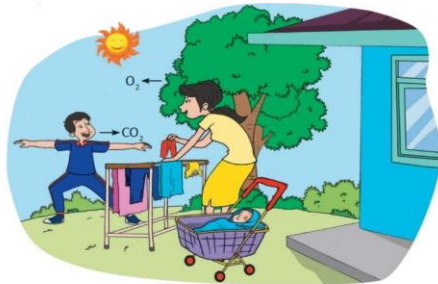
Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor

Pembelajaran : 1 ( Satu )

#### SUMBER ENERGI PANAS

Panas atau kalor adalah energi yang berpindah akibat perbedaan suhu titik satuan dari energi panas adalah *joule* atau kalori . Energi panas dihasilkan oleh beberapa sumber. Sumber energi panas merupakan segala sesuatu yang dapat menghasilkan panas. Sumber energi panas , antara lain matahari, api, listrik, dan gesekan antara dua benda.

##### 1. Matahari



Energi matahari diperlukan tumbuhan hijau dalam proses pembuatan makanan yang disebut fotosintesis . Makanan yang dihasilkan tumbuhan hijau menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lain termasuk manusia. Selain itu, energi matahari memiliki manfaat yang sangat besar seperti menghangatkan bumi tanpa energi panas matahari bumi akan sangat dingin titik tentu tidak ada satu jenis makhluk hidup yang bisa bertahan titik kehidupan akan musnah titik



Secara lebih khusus, manusia memanfaatkan energy panas matahari untuk mengeringkan pakaian basah, ikan, dan biji-bijian seperti padi titik panas matahari juga membantu menguapkan air laut untuk menghasilkan garam.

## 2. Api



Api merupakan salah satu sumber energi panas yang lain. Banyak manfaat bagi manusia titik api dapat menghangatkan tubuh kita titik api juga dibutuhkan untuk memasak makanan atau merebus air. Pada zaman dahulu manusia menghasilkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu api hingga keluar percikkan api. Saat ini api dapat dihasilkan dari korek api. Sumber panas juga dapat diperoleh gesekkan antara dua benda. Sebagai contoh, ketika kita menggosokkan kedua telapak tangan saat kedinginan lama – kelamaan akan terasa hangat.

## 3. Listrik



Listrik merupakan sumber energi panas yang praktis. Energi panas dari listrik

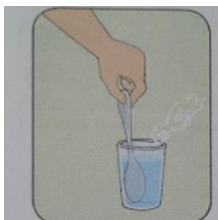
dihasilkan melalui proses perubahan energi oleh alat-alat tertentu titik banyak peralatan rumah tangga yang berfungsi mengubah energi listrik menjadi energi panas seperti setrika , dispenser, mejikom, dan kompor listrik.

#### 4. Gesekkan antara dua benda



Sumber panas juga dapat diperoleh dari gerakan antara dua benda . sebagai contoh, ketika kita menggosokkan kedua telapak tangan saat kedinginan lama-kelamaan akan terasa hangat

### CONTOH PERPINDAHAN PANAS KONDUKSI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



1. Mencelupkan sendok logam kedalam air panas lama-kelamaan gagang logam yang terbuat dari logam terasa panas. Penyebabnya adalah kalor dari air panas . Penyebab kalor dari air panas berpindah dari gagang sendok.



2. Tangan memegang cangkir berisi the hangat, tangan kita tentu terasa hangat



3. Mentega akan meleleh diwajan yang sedang dipanaskan



4. Tutup panci akan terasa panas saat panci digunakan untuk memasak

## Lampiran 4

## Validasi Instrumen Lembar Observasi

## Validasi Instrumen Lembar Observasi

## LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

## KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama Validator : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Profesi : Dosen

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Visual					
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan IPA				✓
2.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang disampaikan				✓
Kegiatan Lisan					
1.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru				✓
2.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran				✓
3.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran diakhir				✓
Kegiatan Mendengarkan					
1.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				✓
2.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi				✓
Kegiatan Menulis					
1.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru				✓

Kegiatan Motorik					
1.	Siswa membuat kelompok sesuai arahan guru			✓	
2.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓
Kegiatan Mental					
1.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan				✓
2.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru			✓	
3.	Siswa memikirkan untuk mengambil keputusan ketika bertindak				✓
Kegiatan Emosional					
1.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi				✓

Keterangan : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrument lembar obervasi pada keaktifan belajar siswa

Setuju tanpa revisi

Perbaiki sebagian

Setuju dengan revisi

Perbaiki Total

Medan, Juni 2024

Validator

  
Indah Pratwi, S Pd., M.Pd

## Lampiran 5

Hasil Rekapitulasi Nilai *Pretest*

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor	Persentase
1	AZD	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	31	55
2	AE	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	32	57
3	ADS	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	1	43	76
4	AS	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	28	50
5	AP	3	4	4	3	3	4	3	1	2	3	2	2	1	1	36	64
6	AA	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	44	78
7	AA	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	39	69
8	AA	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	34	60
9	BP	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	30	53
10	DN	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	42	75
11	DA	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	1	1	34	60
12	DA	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	1	44	78
13	EDP	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	39	69
14	FH	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	36	64
15	FH	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	34	60
16	FA	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	38	66
17	F	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	1	28	50
18	FC	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	31	55
19	FGT	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	33	58

20	IF	3	3	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	1	1	28	50
21	LK	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	32	57
22	MA	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	34	60
23	NRI	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	31	55
24	N	3	4	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	1	36	64
25	RW	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	25	44
26	RA	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	24	42
27	TA	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27	48
28	TABB	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	1	1	43	76
29	TAW	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	25	44
30	DAA	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	30	53
31	MAF	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	27	48
32	NA	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	33	58
																Nilai Terendah	42
																Nilai Tertinggi	78
																Rata_rata	59.25

$$P = \frac{JUMLAH\ SKOR}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100\ %$$

Note : skor maksimal = 56

## Lampiran 6

## Hasil Lembar Observasi Pretest Kelas V

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : RA  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA

$$\frac{29}{56} \times 100 = 42$$

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA			$\checkmark$		
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan		$\checkmark$			
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan		$\checkmark$			
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru		$\checkmark$			
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru			$\checkmark$		
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru	$\checkmark$				
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi	$\checkmark$				
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok	$\checkmark$				
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak		$\checkmark$			
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas		$\checkmark$			
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan	$\checkmark$				



12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓			
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran	✓				
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓				

Keterangan Nilai

29

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : DN  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA

$$\frac{42}{56} \times 100 = 75$$

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ( ✓ ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA			✓		
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				✓	
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan				✓	
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru			✓		
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru			✓		
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru				✓	
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi			✓		
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok		✓			
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak			✓		
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan				✓	

12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran	✓				
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓				

Keterangan Nilai

42

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : AA  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Petunjuk Pengisian:

$$\frac{99}{56} \times 100 = 78$$

Berilah tanda ( ✓ ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA			✓		
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				✓	
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan				✓	
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru			✓		
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru			✓		
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru				✓	
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi				✓	
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok		✓			
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak				✓	
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas			✓		
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan				✓	

12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran		✓			
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓				

Keterangan Nilai

44

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## Lampiran 7

Hasil Rekapitulasi Nilai *Posttest*

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor	Presentase
1	ADZ	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	37	66
2	AE	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	41	69
3	ADS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	50	89
4	AS	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	43	76
5	AP	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	44	78
6	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	52	92
7	AA	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	1	40	71
8	AA	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	1	42	75
9	BP	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	43	76
10	DN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	49	87
11	DA	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	42	75
12	DA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	47	83
13	EDP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1	49	87
14	FH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	48	85
15	FH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	52	92
16	FA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	1	45	80
17	F	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	1	1	40	71
18	FC	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	1	46	82
19	FGT	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	38	67

20	IF	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	1	1	40	71
21	LK	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	1	1	39	69
22	MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	51	91
23	NRI	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	37	66
24	N	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	1	44	78
25	RW	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	37	66
26	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	47	83
27	TA	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	1	43	76
28	TABB	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	51	91
29	TAW	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	45	80
30	DAA	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	43	76
31	MAF	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	1	41	73
32	NA	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	38	67
																Nilai Terendah	66
																Nilai Tertinggi	92
																Rata-rata	77.75

$$P = \frac{JUMLAH\ SKOR}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100\ %$$

Note : skor maksimal = 56

## Lampiran 8

## Hasil Lembar Observasi Posttest

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : ADZ  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA

$$\frac{37}{56} \times 100 = 66$$

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (  $\checkmark$  ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA				$\checkmark$	
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				$\checkmark$	
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan				$\checkmark$	
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru			$\checkmark$		
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru				$\checkmark$	
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru		$\checkmark$			
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi			$\checkmark$		
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok		$\checkmark$			
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak		$\checkmark$			
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas			$\checkmark$		
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan		$\checkmark$			



12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru		✓			
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran	✓				
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓				

Keterangan Nilai

37

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : DAA  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA

$$\frac{43}{56} \times 100 = 76$$

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ( ✓ ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA				✓	
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				✓	
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan				✓	
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru			✓		
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru				✓	
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru			✓		
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi			✓		
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok		✓			
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak			✓		
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan			✓		

12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru			✓		
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran		✓			
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓				

Keterangan Nilai

43

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

## LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : AA  
 Kelas : V ( lima )  
 Mata Pelajaran : IPA

$$\frac{52}{56} \times 100 = 92$$

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda ( ✓ ) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapat skor 5

No	Kategori Pengamatan	Skor Dari Indikator				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Siswa membaca buku dan sumber belajar lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA				✓	
2.	Siswa menyimak dan mendengarkan pelajaran guru yang disampaikan				✓	
3.	Siswa memperhatikan pelajaran guru yang Disampaikan				✓	
4.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan Guru				✓	
5.	Siswa melaksanakan diskusi yang telah diarahkan oleh guru				✓	
6.	Siswa memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru				✓	
7.	Siswa mendengarkan pendapat siswa lain ketika sedang berdiskusi				✓	
8.	Siswa merasa gugup dan takut untuk memberikan pendapat ketika sedang melakukan diskusi kelompok				✓	
9.	Siswa memikirkan untuk mengambil sebuah keputusan ketika bertindak				✓	
10.	Siswa bergantian mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas				✓	
11.	Siswa mengingat kembali pada pembelajaran yang telah disampaikan				✓	

12.	Siswa membuat rangkuman materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru				✓
13.	Siswa memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan pembelajaran			✓	
14.	Siswa memberikan saran dan masukan dalam kegiatan pembelajaran akhir	✓			

Keterangan Nilai

52

4 – Sangat Baik

3 – Baik

2 – Cukup

1 – Kurang

## Lampiran 9

## Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	32	.548	.001

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	59.2500	32	10.21700	1.80613
POSTTEST	77.7500	32	8.37816	1.48106

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test-Posttest	-18.50000	8.99103	1.58941	-21.74161	-15.25839	-11.640	31	.000

**Lampiran 10****LEMBAR WAWANCARA GURU**

Nama : Melki Verawati, S.Pd

Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu / 03 febuari2024

Jam Wawancara : 09 : 00

TempatWawancara : Pulau Gambar

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah siswa kelas V SD Negeri 104280 ?	Siswa kelas V ada 32 orang yang terdiri dari 17 perempuan dan 15 laki-laki .
2	Bagaimana keaktifan belajar siswa pada siswa kelas V ?	Keaktifan belajar siswa di kelas V aktif, tetapi masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran , siswa hanya mencatat dan mendengarkan guru menjelaskan tanpa ada aktivitas belajar seperti memeberikan respon terhadap pertanyaan diajukan guru dalam proses pembelajaran.
3	Kendala apa yang ibu alami dalam proses pembelajaran terkait rendahnya keaktifan belajar siswa ?	Kendala yang dialami siswa tidak memahami materi yang diajarkan.

4	Apa dampak dari rendahnya keaktifan belajar siswa dengan proses pembelajaran IPA ?	Dampak yang terjadi proses pembelajaran menjadi tidak efektif
5	Apakah ibu pernah menggunakan model dalam pembelajaran IPA terhadap keaktifan belajar siswa?	Saya jarang menggunakan model pembelajaran dikelas.
6	Apakah dalam proses pembelajaran IPA terhadap keaktifan belajar siswa ibu pernah menggunakan model <i>Number Head Together</i> ( NHT ) ?	Tidak, saya belum pernah menggunakan model <i>Number Head Together</i> (NHT)

Pulau Gambar, Januari 2024

Wali Kelas V



**Melki Verawati, S.Pd**  
Nip.19870505 202321 2041



**Lampiran 11****DOKUMENTASI OBSERVASI**

---



Kegiatan Mengerjakan Tugas/Soal.



Foto bersama siswa/siswi



Kegiatan wawancara guru kelas V

Link Video Wawancara

[https://drive.google.com/file/d/1AMVCVqyo3CuK8o51JdmvYn0\\_Np1mle9\\_/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1AMVCVqyo3CuK8o51JdmvYn0_Np1mle9_/view?usp=drivesdk)

## Lampiran 12

## DOKUMENTASI



Foto bersama kepala sekolah SD Negeri 104280



Foto bersama wali kelas V dan siswa/siswi SD Negeri 104280

Proses Belajar Mengajar Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran  
*Number Head Together* (NHT) SD Negeri 104280



Link Video Pretest

[https://drive.google.com/file/d/1FKQgsJFnYnbKUeblq\\_3kcv1gJcQCTwi/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1FKQgsJFnYnbKUeblq_3kcv1gJcQCTwi/view?usp=drivesdk)

Proses Belajar Mengajar Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran  
*Number Head Together* (NHT) SD Negeri 104280

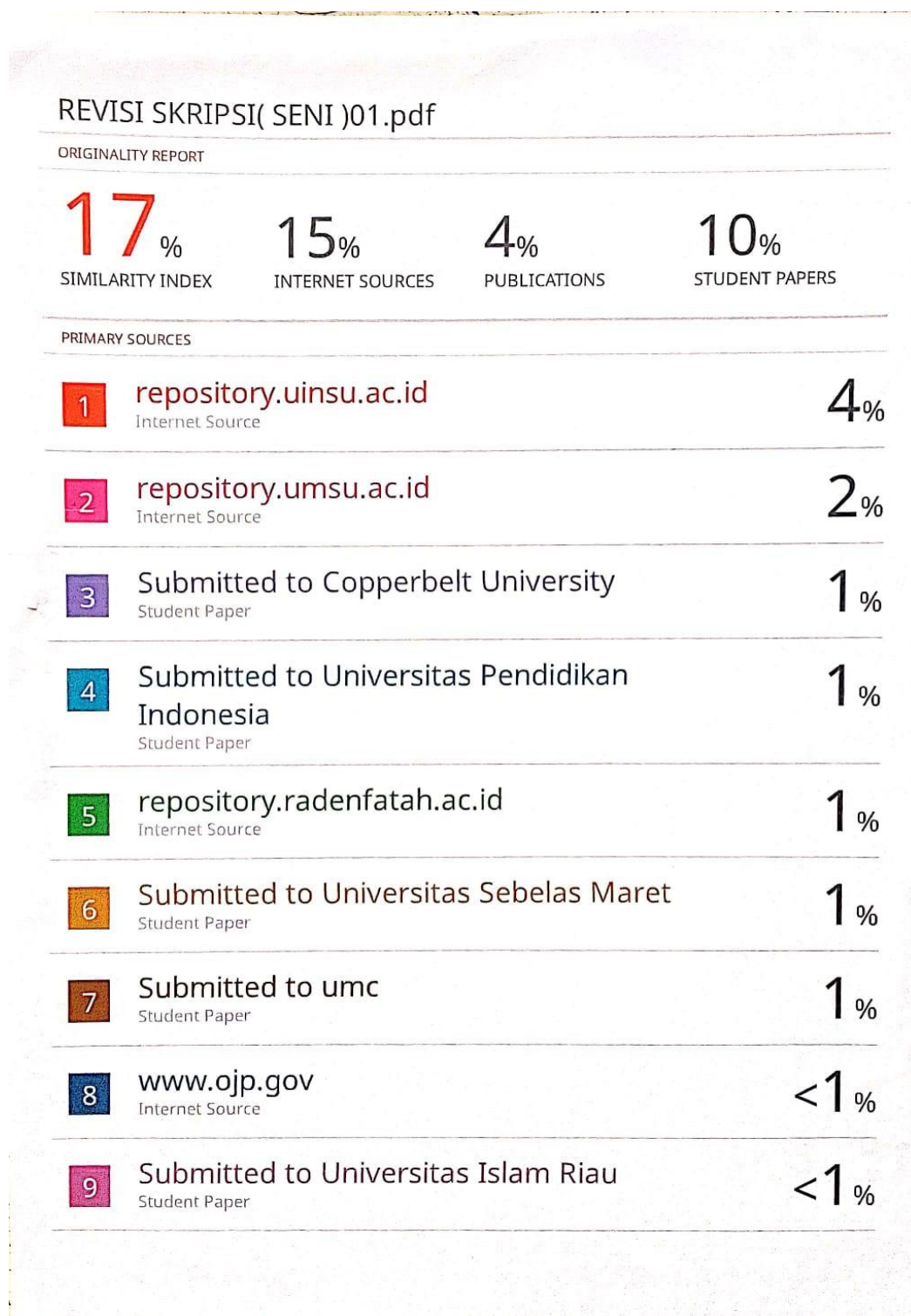


Link Video Posttest

<https://drive.google.com/file/d/1Fff5SYkdfFX1iIEDamjpgGuF3fxrG9Vv/view?usp=drivesdk>




## Lampiran 13



## Lampiran 14

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)


---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU


Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Seni  
 N P M : 2002090020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 SKS IPK = 3,80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dikelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar	6/11/2023 
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Dikelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar	
	Penerapan Model <i>Projek Based Learning</i> (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SD 104280 Pulau Gambar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2023  
 Hormat Pemohon,  
  
 Seni

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 15

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 November 2023  
 Hormat Pemohon,

Seni

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 16



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 3704 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Seni**  
 N P M : 200209020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT)  
 Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280  
 Pulau Gambar**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **06 November 2024**

Medan, 22 Rabi'ul Akhir 1445 H  
 06 November 2023 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





## Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V Sd Negeri 104280 Pulau Gambar

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
Jemiat 27/10/2023	ACC Judul	zf
Selasa 6/02/2024	Perbaiki penulisan sesuai EYD	zf
Rabu 21/02/2024	Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	zf
Selasa 26/03/2024	Sistematika Kerangka Konseptual	zf
Kamis 28/03/2024	Perbaiki Lembar Observasi	zf
Rabu 03/04/2024	ACC Seminar Proposal	zf

Medan, Maret 2024

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

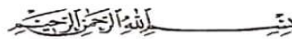
Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



## Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V Sd Negeri 104280 Pulau Gambar

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

  
 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 19



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 08 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Seni  
NPM : 2002090020  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktfian Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Pada hari Rabu, tanggal 08 Mei, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



## Lampiran 21



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Seni  
NPM : 2002090020  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui  
 Disetujui dengan adanya perbaikan  
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

## Lampiran 22



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Seni  
NPM : 2002090020  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	- Perbaiki Latar Belakang Masalah. - Perbaiki Tujuan Penelitian - Perbaiki Rumusan Masalah. - Perbaiki Mengganti materi pelajaran
2.	- Perbaiki jarak spasi

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 23



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 08 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki latar belakang masalah</li> <li>- Perbaiki tujuan penelitian</li> <li>- Perbaiki rumusan masalah</li> <li>- Perbaiki <del>...</del> materi pelajaran</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki jarak spasi</li> </ul>

Medan, Juni 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

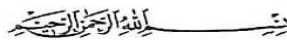


## Lampiran 24



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Seni  
 NPM : 2002090020  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)  
 terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280  
 Pulau Gambar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2024  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

Seni

**Lampiran 25**

Medan, Juni 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Seni  
NPM : 2002090020  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.****\*\*Penting!!\*\***



## Lampiran 26



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1303/IL3-AU/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 05 Dzulhijah 1445 H  
 12 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 104280 Pulau Gambar  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Seni**  
 N P M : 2002090020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum





**Dra. Hj. Syamsi Yudianta, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



## Lampiran 27



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**KECAMATAN SERBA JADI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NOMOR 104280 PULAU GAMBAR**

Alamat : Dusun XII Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai

---

Pulau Gambar, 24 Juni 2024

Nomor : 18.11.14/ 45 /SD.04 /2024  
Hal : Mengijinkan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth :  
Ka Prodi Pendidikan Sekolah Dasar  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.  
Dengan hormat, dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa

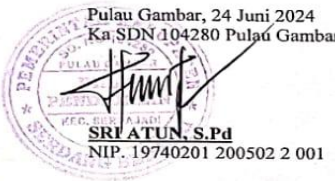
Nama : Seni  
NPM : 2002090020  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melakukan kegiatan Penelitian pada SD Negeri 104280 Pulau Gambar, guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 104280 Pulau Gambar** “ pada Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pulau Gambar, 24 Juni 2024  
Ka SDN 104280 Pulau Gambar

  
**SRIATUN, S.Pd**  
NIP. 19740201 200502 2 001

Tembusan  
1. Ka. SDN 104280 Pulau Gambar  
2. Pertinggal